

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, disimpulkan jika beban kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *burnout* pada pegawai PDAM Kota Makassar. Hasil uji parsial (uji t) memeplihatkan bahwa nilai t hitung sebesar 8,168 lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,989 ($8,168 > 1,989$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. "Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara beban kerja dan *burnout*, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi beban kerja yang diterima pegawai, semakin tinggi pula tingkat *burnout* yang dialami.". Kondisi ini ditandai dengan meningkatnya kelelahan fisik, emosional, dan mental akibat tuntutan pekerjaan yang tinggi serta target kerja yang harus dicapai secara berkelanjutan. Dengan demikian, beban kerja dapat diidentifikasi sebagai suatu faktor yang berkontribusi besar terhadap munculnya *burnout* pada pegawai PDAM Kota Makassar.

B. Saran

Mengacu pada temuan hasil kajian dan simpulan yang telah disusun, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan, sebagai berikut:

1. Bagi PDAM Kota Makassar, dianjurkan untuk melakukan pengelolaan

beban kerja secara lebih efektif melalui pembagian tugas yang proporsional serta memberi *support* kerja yang memadai guna meminimalisir risiko *burnout* pada pegawai.

2. Bagi pengelola sumber daya manusia, perlu dilakukan pemantauan terhadap kondisi kerja pegawai serta evaluasi beban kerja secara berkala agar produktivitas dan kesejahteraan pegawai tetap terjaga.